

ABSTRAK

Pendahuluan: Gangguan pendengaran akibat bising adalah gangguan yang disebabkan oleh paparan kebisingan secara terus-menerus yang mana salah satu penyebabnya adalah penggunaan *earphone* yang berkepanjangan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan penggunaan *earphone* sebagai faktor risiko gangguan pendengaran pada siswa SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik *cross-sectional* di mana data dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner dan melakukan pemeriksaan audiometri kepada responden.

Hasil dan Diskusi: Melalui data yang dikumpulkan dari 36 responden, ditemukan penggunaan *earphone* dengan durasi pemakaian 1-3 jam berjumlah 18 orang (50,00%), durasi pemakaian 4-7 jam berjumlah 10 orang (27,78%), durasi pemakaian 1 jam berjumlah 6 orang (16,67%), dan durasi pemakaian >8 jam berjumlah 2 orang (5,56%). Responden dengan volume pemakaian 60-70% berjumlah 14 orang (38,89%), volume pemakaian *earphone* 50-60% berjumlah 11 orang (30,56%), volume pemakaian >70% berjumlah 8 orang (22,22%), dan volume pemakaian <50% berjumlah 3 orang (8,33%). Responden dengan frekuensi pemakaian 3-5 hari/minggu berjumlah 13 orang (36,11%), frekuensi pemakaian 1-3 hari/minggu berjumlah 12 orang (33,33%), frekuensi pemakaian setiap hari berjumlah 6 orang (6,67%), dan frekuensi pemakaian 1 hari/minggu berjumlah 5 orang (13,89 %). Hasil pemeriksaan audiometri dijumpai responden dengan pendengaran normal berjumlah 24 orang (66,66%), tuli sensorineural ringan kanan berjumlah 4 orang (11,11%), tuli sensorineural ringan kiri berjumlah 3 orang (8,33%) dan tuli sensorineural ringan bilateral berjumlah 5 orang (13,89%).

Kesimpulan: Melalui penelitian ini dijumpai hubungan yang signifikan antara durasi, frekuensi, dan intensitas volume penggunaan *earphone* terhadap gangguan pendengaran (p-Value 0,001; p-Value 0,002).

Kata kunci: audiometri, *earphone*, gangguan pendengaran, tuli sensorineural

ABSTRACT

Introduction. Noise-induced hearing loss is a disorder caused by continuous exposure to noise, one of which is the prolonged use of earphones. **Objective.** To determine the relationship of earphone use as a risk factor for hearing loss in SMA Negeri 5 Bengkulu City students.

Methods. This study used a cross-sectional analytic method in which data were collected by giving questionnaires and conducting audiometric examinations to respondents.

Results and Discussion: Through data collected from 36 respondents, it was found that the use of earphones with a duration of 1-3 hours amounted to 18 people (50.00%), the duration of use of 4-7 hours amounted to 10 people (27.78%), the duration of use of 1 hour amounted to 6 people (16.67%), and the duration of use of >8 hours amounted to 2 person (5.56%). Respondents with a usage volume of 60-70% amounted to 14 people (38.89%), the volume of earphone usage of 50-60% amounted to 11 people (30.56%), the volume of >70% usage amounted to 8 people (22.22%), and the volume of <50% usage amounted to 3 people (8.33%). Respondents with a frequency of 3-5 days/week amounted to 13 people (36.11%), the frequency of use 1-3 days/week amounted to 12 people (33.33%), the frequency of daily use amounted to 6 people (16.67%), and the frequency of use of 1 day/week amounted to 5 people (13.89%). The results of the audiometric examination found that 24 respondents with normal hearing (66.66%), 4 people (11.11%) had mild right sensorineural deafness. Left mild sensorineural deafness amounted to 3 people (8.33%) and bilateral mild sensorineural deafness amounted to 5 people (13.89%).

Conclusion. Through this study, there is a significant relationship between duration, frequency, and volume intensity of earphone use on hearing loss (p -value 0.001; p -value 0.002).

Keywords: audiometry, earphones, hearing loss, sensorineural deafness